

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap lima alternatif tata letak menggunakan metode blocplan, dapat disimpulkan bahwa

1. Tata letak pada area kerja reparasi *body* mobil belum optimal dan memerlukan perancangan ulang yang mempertimbangkan hubungan antar departemen serta efisiensi jarak perpindahan. Dari kelima layout yang diusulkan, *Layout B (Layout 4)* dipilih sebagai *layout* terbaik.
2. *Layout B (Layout 4)* memiliki nilai *Adjacency Score* tertinggi sebesar 0,83, yang menunjukkan bahwa penempatan antar departemen dengan hubungan kerja penting telah diakomodasi secara optimal, sementara nilai *Rel-Dist Score*-nya yang cukup rendah (0,77) tetap mencerminkan efisiensi jarak yang baik. Oleh karena itu, perancangan ulang tata letak menggunakan metode Blocplan terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki alur kerja di area kerja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka berikut adalah saran penelitian yang dapat diajukan:

1. Sebagai tindak lanjut dari perancangan ulang tata letak dengan metode Blocplan, disarankan kepada pihak manajemen workshop untuk mempertimbangkan implementasi layout alternatif terbaik (*Layout C*)

secara bertahap, dengan memperhatikan kondisi aktual di lapangan seperti keterbatasan lahan, biaya perubahan, dan aspek keselamatan kerja.

2. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data waktu dan jarak aktual agar hasil layout lebih presisi, misalnya melalui metode CRAFT atau simulasi menggunakan perangkat lunak seperti FlexSim, AutoMOD, atau ARENA.